

PENGARUH FAKTOR PERSONAL, FAKTOR SOSIAL DAN FAKTOR INFORMASI TERHADAP INTENSI MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG BULELENG TAHUN 2016

Nur Hapidah

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja,
Indonesia

email : Nur_Havida@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh 1) faktor personal terhadap intensi menabung di bank syariah, 2) faktor sosial terhadap intensi menabung di bank syariah, 3) faktor informasi terhadap intensi menabung di bank syariah, and 4) faktor personal, faktor sosial, dan faktor informasi secara simultan terhadap intensi menabung di bank syariah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner, dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) faktor personal berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah, dengan $t_{hitung}=10.685 > t_{tabel}=1.664$. 2) Faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah, dengan $t_{hitung}=15.715 > t_{tabel}=1.664$. 3) Faktor informasi berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah, dengan $t_{hitung}=4.562 > t_{tabel}=1.664$. 4) Faktor personal, faktor sosial, faktor informasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap intensi menabung di bank syariah, $f_{hitung}=865.305 > f_{tabel}=3.12$. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh 0.963 atau 96,3%.

Kata kunci : Personal, Sosial, Informasi, Intensi Menabung, Bank Syariah.

ABSTRACT

Research aims to test influence (1) the personal factor to the intention to save in sharia bank, (2) the social factor to the intention to save in sharia bank, (3) the information factor to the intention to save in sharia bank, and (4) the influence the personal factor, social factor and information factor to the intention to save in sharia bank. The research is the kind of research causal. Data were collected with the documentation and questionnaire. The data then analyzed with both multiple linear regression analysis. The result showed that (1) personal factors significantly influence the intention to saving in sharia bank, With $t_{count} = 10\ 685 > t_{table} = 1.664$. (2) Social factors significantly influence the intention to save in sharia bank, with $t_{count} = 15\ 715 > t_{table} = 1.664$. (3) Factor information significantly influence the intention to save in in sharia bank, with $t_{count} = 4,562 > t_{table} = 1.664$, and (4) the influence the personal factors, social factors, factors information singnifikan effect to the intention to save in sharia bank, $f_{count} = 865\ 305 > f_{table} = 3.12$. The results of the analysis coefficient of determination obtained 0.963 or 96.3%.

Keywords: Personal, Social, Information, Intention to Save, Sharia Bank

PENDAHULUAN

Perekonomian berbasis syariah di Indonesia belakangan ini mengalami perkembangan. Hal itu dapat dibuktikan dengan berdirinya berbagai lembaga keuangan syariah di Indonesia. Berdirinya lembaga keuangan syariah pertama kali di Indonesia dimulai pada tahun 1992, yaitu dengan diresmikannya Bank Muamalat sebagai Bank Umum Syariah pertama. Hingga September 1999, Bank Muamalat Indonesia telah memiliki 45 outlet yang tersebar di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan dan Makassar. Setelah tahun 2000, lembaga keuangan syariah ini semakin berkembang dari waktu ke waktu. (Statistik Perbankan Syariah, www.bi.go.id)

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Penerapan prinsip Islam inilah yang membedakan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan umum (konvensional). Lembaga keuangan syariah terdiri dari bank dan non bank. Ada beberapa jenis lembaga keuangan syariah bank dan non bank di Indonesia. Lembaga keuangan syariah yang berupa bank diantaranya adalah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan syariah non bank, diantaranya adalah *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT), Pegadaian Syariah, Asuransi Syariah, Reksadana Syariah, dan lain-lain.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dalam kurun waktu lebih tujuh tahun terakhir ini mengalami pasang surut. Sepanjang enam tahun terakhir (terhitung dari tahun 2010 sampai 2016), perbankan syariah ada yang mengalami kemajuan dan ada yang mengalami kemunduran. Perkembangan ini dilihat berdasarkan jumlah bank dan jumlah kantor cabang yang ada. Hal ini diamati dari tiga sisi, yaitu jumlah BUS, UUS, dan juga BPRS. Jumlah jaringan perbankan syariah di Indonesia dari 2008 sampai 2014, jika dinyatakan dalam persentase, bank umum syariah tumbuh sebesar 83,3% pada tahun 2009 hingga 2010. Hal ini merupakan pertumbuhan yang paling pesat. Sementara

untuk tahun 2010 hingga 2014, bank umum syariah hanya tumbuh 9,09%. Bahkan untuk UUS justru mengalami penurunan sebesar 18,5% dari tahun 2010 hingga 2016. Dan untuk BPRS tumbuh sebesar 24,4% dari tahun 2008 hingga 2013. Sementara tahun 2013 ke 2014, pertumbuhan BPRS sebesar 0%. (Statistik Perbankan Syariah, www.bi.go.id)

Menabung merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Perilaku menabung biasanya didahului dengan adanya keinginan terlebih dahulu dari orang yang akan menabung. Menabung memerlukan niat dan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik.

Ajzen (2005) dalam teorinya yaitu *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku, dapat dijelaskan melalui konsep intensi. Intensi dalam diri individu menggambarkan aspek-aspek internal maupun eksternal yang mempengaruhi orang tersebut merealisasikan suatu perilaku. Intensi (niat) seseorang untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terbagi dalam tiga keyakinan, yaitu *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*. *Behavioral beliefs* dalam teori ini adalah *attitude toward the behavior*, *normative beliefs* disini adalah norma subjektif, dan *control beliefs* dalam teori ini *perceived behavioral control*.

Ketiga faktor yang mempengaruhi intensi seseorang tersebut juga didasari oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor yang mendasari tersebut disebut faktor latar belakang (*background factors*). Faktor latar belakang (*background factors*) terdiri dari: 1) faktor pribadi (*personal factor*) yang meliputi sikap umum, kepribadian, nilai, emosi, kecerdasan, 2) faktor sosial (*social factors*) yang meliputi usia dan jenis kelamin, ras dan etnis, pendidikan, pendapatan, dan kepercayaan, 3) informasi (*information factor*) yang meliputi pengalaman, pengetahuan, dan pemberitaan media massa.

Data tahun 2014 menyebutkan bahwa jumlah nasabah bank syariah sebanyak 13,1 juta (sumber: www.m.bisnis.com, Edisi 10 Mei 2016). Total nasabah perbankan di Indonesia sebesar 151.519.935 (sumber:

www.swa.co.id, Edisi 18 Juli 2016). Ketertarikan responden untuk menabung di bank syariah, tetapi belum memiliki rekening dapat dipresentase sebanyak 72,6% responden belum memiliki rekening bank syariah. Sebesar 16,67% sudah memiliki rekening di bank syariah, sedangkan 10,42% responden berencana untuk memulai membuka rekening baru. (*Shariah Economics Forum* (SEF) Universitas Gadjah Mada tahun 2008). Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat muslim yang merupakan masyarakat mayoritas, belum optimal memanfaatkan jasa bank syariah.

Pertumbuhan bank syariah juga dipengaruhi oleh daerah atau tempat bank syariah terletak. Daerah yang mempunyai aktivitas ekonomi tinggi maka perkembangan bank syariah memiliki peluang dan kesempatan tinggi, begitupun sebaliknya apabila di suatu daerah tersebut mempunyai aktivitas ekonomi sedang ataupun rendah maka, peluang dan kesempatan bank syariah akan semakin sempit. Misalnya daerah yang memiliki aktivitas ekonomi tinggi, salah satunya daerah Bali yang penduduknya mayoritas beragama Hindu, hadirnya bank syariah di Bali mengalami perkembangan, perbankan syariah juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup tinggi, dan hingga saat ini tercatat lima bank syariah yang beroperasi di Bali dengan pertumbuhan indikator-indikatornya yang sangat cepat. "Hal ini disebabkan oleh makin meningkatnya minat masyarakat terhadap jasa-jasa perbankan syariah yang dianggap lebih menguntungkan bagi sebagian kalangan masyarakat," tulisnya pada *Kajian Ekonomi Regional Provinsi Bali*.

Dilihat dari jenis kegiatan usaha bank, dalam beberapa tahun terakhir bank syariah mulai tumbuh di Bali, dengan penguasaan aset yang relatif kecil sebesar 1%. Perbankan syariah di Provinsi Bali menunjukkan pertumbuhan yang cukup tinggi, sampai dengan triwulan II/2011 telah tercatat lima bank syariah yang beroperasi di Bali. Peningkatan jumlah bank berdampak pada peningkatan kemampuan untuk melakukan kegiatan intermediasi. (sumber: www.bandungbisnis.com edisi jumat, 2 desember 2016).

Ada beberapa alasan yang menyebabkan masyarakat masih belum berencana membuka rekening di bank syariah. Sebagian besar dari mereka merasa malas dan merasa tidak praktis jika harus membuka rekening baru. Selain itu, alasan lainnya yaitu karena kesulitan akses menjangkau. Ada juga alasan lain yang meragukan praktek bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariah Islam.

Berbagai alasan yang memicu masyarakat enggan membuka rekening bank syariah, sebagian merupakan alasan dari dalam diri dan sebagian lagi merupakan alasan dari luar. Alasan dari dalam misalnya sikap responden itu sendiri terhadap bank syariah dan sosial individu responden tersebut. Kesulitan akses menjangkau misalnya. Jika dibandingkan dengan bank konvensional, informasi mengenai bank syariah memang cenderung lebih terbatas. Hal itu dapat dilihat mengenai pemberitaan di media massa maupun non media. Promosi bank syariah cenderung aktif di perkotaan, sedangkan di pedesaan masih sangat minim informasi mengenai bank syariah. Lokasi bank syariah juga masih jarang ditemukan di kota-kota kecil maupun daerah pedesaan, sehingga masyarakat di luar perkotaan susah menjangkau bank syariah (*Statistik Perbankan Syariah*, (www.bi.go.id)).

Meskipun tingkat pertumbuhan rata-rata meningkat dan dapat dikatakan termasuk baik, tidak dengan jumlah nasabahnya, dimana dari tahun ke tahun justru menunjukkan kecenderungan peminat belum sebesar bank konvensional, meskipun mayoritas responden menggunakan bank konvensional, namun tidak menutup kemungkinan bahwa responden mempunyai niat untuk menabung di bank syariah. Adanya keinginan seperti itu dapat tumbuh seiring dengan berjalannya waktu. Faktor dari luar maupun dari dalam dipercaya mampu memberikan pengaruh untuk menarik perhatian responden menggunakan bank syariah. Intensi menabung merupakan prediktor yang baik untuk memprediksi kemunculan perilaku dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Faktor Personal, Faktor Sosial, dan Faktor Informasi terhadap

Intensi Menabung di Bank Syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Buleleng Tahun 2016”.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal. Penelitian kausal sebagai penelitian dengan karakteristik masalah yang berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Variabel dalam penelitian ini berupa variabel terikat yang terdiri dari intensi menabung dan variabel bebas yang terdiri dari faktor personal, faktor sosial dan faktor informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang akan menjadi bahan analisis dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Populasi adalah nasabah tabungan PT. Bank Syariah Mandiri. Teknik pengambilan sampel yaitu *Incidental sampling* dengan kombinasi waktu (pagi, siang, sore) yang dimana *Incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode koesioner dan dokumentasi, yang digunakan untuk mengumpulkan. Instrumen penelitian menggunakan Skala perhitungan yaitu Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2010:93). Model Skala Likert yang digunakan adalah lima kriteria yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas, karena suatu alat ukur yang baik harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, karena alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subjek atau model dikenai tes. Dalam penelitian ini, analisis yang dipergunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Selain itu juga untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X), baik secara

simultan maupun secara parsial. Menurut Ghozali (2006) adapun rumus Analisis Regresi Linier Berganda sebagai berikut. $Y = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \dots$. Analisis regresi ini, dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh faktor personal, faktor sosial dan faktor informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang buleleng. Untuk menyatakan layak atau tidaknya sebelum analisis regresi linier berganda maka terlebih dahulu dilakukanlah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu (1) uji normalitas (2) uji heterokedastisitas (3), uji multikolinearitas dimana uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan satu ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2009). Jika varians dari residu atau dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, dan jika varians berbeda maka disebut *heteroskedastisitas*. Cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Akibat dari adanya multikolinearitas ini adalah koefisien regresinya tidak tertentu atau kesalahan standarnya tidak terhingga. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance di atas 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolonearitas.

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan faktor personal, faktor sosial dan faktor informasi mempengaruhi intensi menabung atau

sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstan (tetap) terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil Penelitian

Pengaruh Faktor Personal terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Buleleng Tahun 2016, dianalisis dengan menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Adapun hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil uji statistik t_{tes} Faktor Personal Terhadap Intensi Menabung

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.666	.999		.4.671	.000
Faktor Personal	.450	.042	.734	10.685	.000

Hasil uji statistik untuk variabel Faktor Personal menunjukkan bahwa t hitung = 10.685 > t tabel = 1.664 atau p -value = 0.000 < α = 0.05 maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel faktor personal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Buleleng Tahun 2016.

Pengaruh Faktor Sosial terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Buleleng Tahun 2016, dianalisis dengan menggunakan uji t berbantuan program SPSS 16.0 for windows. Adapun hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel 2 .

Tabel 2 Hasil uji statistik t_{tes} Faktor Sosial terhadap Intensi Menabung

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.802	.800		3.504	.001
Faktor Sosial	.475	.030	.846	15.715	.000

Hasil uji statistik untuk variabel Faktor Sosial menunjukkan bahwa nilai t hitung = 15.715 > t tabel = 1.664 atau p -value = 0.000 < α = 0.05 maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel faktor sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah

pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang Buleleng tahun 2016, dianalisis dengan menggunakan uji F berbantuan program SPSS 16.0 for windows. Adapun hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil uji statistik t_{tes} Faktor Informasi terhadap Intensi Menabung

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.370	1.075		9.649	.000
Faktor Informasi	.338	.030	.419	4.562	.000

Hasil uji statistik untuk variabel faktor informasi menunjukkan bahwa nilai t hitung = 4.562 > t tabel = 1.664 atau p-value = 0.000 < α = 0.05 maka H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel faktor informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah

pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang Buleleng tahun 2016, dianalisis dengan menggunakan uji F berbantuan program SPSS 16.0 for windows. Adapun hasil analisis uji F dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil uji statistik F Faktor Personal, Faktor Sosial dan Faktor Informasi terhadap Intensi Menabung

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	871.704	3	290.568	865.305	.000 ^a
Residual	32.273	96	.336		
Total	903.940	99			

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, diperoleh nilai F hitung = 865.305 > F tabel = 3.12 atau p-value = 0.000 < α = 0.05 hal ini berarti H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel faktor personal, faktor sosial, faktor informasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap intensi menabung di bank syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang Buleleng tahun 2016.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor personal, faktor sosial, faktor informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang Buleleng tahun 2016, dapat diketahui melalui hasil analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Adapun hasil analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (*Adjusted RSquare*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.964	.963	.579

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 for Windows menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel faktor personal, faktor sosial, faktor informasi terhadap variabel intensi menabung di bank syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang Buleleng

tahun 2016, secara simultan sebesar 0,963 sehingga sumbangan pengaruh untuk variabel tersebut sebesar 96,3% dipengaruhi oleh variabel faktor personal, faktor sosial, faktor informasi sedangkan sisanya sebesar 3.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengolahan data, untuk mengetahui persamaan garis regresi pengaruh mengetahui persamaan regresi, pengaruh faktor personal, faktor sosial, faktor informasi terhadap intensi menabung

di bank syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang Buleleng tahun 2016 digunakan nilai *Unstandardized Coefficients Beta* yaitu dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Perhitungan Koefisien Beta

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.203	.289		7.632	.000
Faktor Personal	.450	.042	.734	10.685	.001
Faktor Sosial	.475	.030	.846	15.175	.000
Faktor Informasi	.338	.074	.419	4.562	.000

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6 dengan menggunakan dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows* dapat dibuat persamaan garis regresi untuk menggambarkan pengaruh faktor personal, faktor sosial, faktor informasi terhadap intensi menabung di bank syariah yaitu sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 2.203 + 0.450 X1 + 0.475 X2 + 0.338 X3$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Intensi menabung
- X1 : Faktor Personal
- X2 : Faktor Sosial
- X3 : Faktor Informasi

Persamaan garis regresi tersebut diartikan Konstanta 2.203 menunjukkan bahwa jika variabel bebas faktor personal (X1), faktor sosial (X2), dan faktor Informasi (X3) sama dengan nol, maka intensi menabung di bank syariah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2.203. Koefisien regresi 0.450 berarti jika variabel faktor personal (X1) meningkat setiap satu satuan maka intensi menabung di bank syariah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.450 dengan syarat variabel bebas lainnya tetap. Koefisien regresi 0.475 berarti jika variabel faktor sosial (X2) meningkat setiap satu satuan maka intensi menabung di bank syariah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.475 dengan syarat variabel bebas

lainnya tetap. Koefisien regresi 0.338 berarti jika variabel faktor informasi (X3) meningkat setiap satu satuan maka intensi menabung di bank syariah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.338 dengan syarat variabel bebas lainnya tetap.

Pembahasan

Berdasarkan Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor personal memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap intensi menabung di bank syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang Buleleng tahun 2016. Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa Sebelum seorang individu memutuskan untuk menabung di bank, terlebih dahulu dipertimbangkan apa tujuan dan manfaat dari menabung. Selanjutnya mulai mengumpulkan informasi tentang bank apa yang cocok dengan kebutuhan maupun seleranya. Setelah itu dilakukan kegiatan mencari dan menilai jenis tabungan yang dibutuhkan, baru kemudian memutuskan untuk memakai tabungan tersebut, sehingga dapat dikatakan untuk merealisasikan aktivitas menabung, diperlukan sebuah kemauan atau niat serta perencanaan untuk melakukannya. Menurut Lamb (2011) bahwa faktor personal merupakan cara

mengumpulkan dan mengelompokkan kekonsistenan reaksi seorang individu terhadap situasi yang sedang terjadi karena banyak dari karakteristik ini yang mempunyai dampak yang langsung terhadap perilaku konsumen, dengan kata lain menentukan interaksi sosial dalam membentuk perilaku menabung di perlukan adanya suatu niat, keinginan, tujuan intensi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyan (2011).

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang Buleleng tahun 2016. Hal ini mendukung teori yang di kemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa Faktor sosial dalam *Theory of Planned Behavior* ini terdiri dari beberapa hal, yaitu penghasilan, dan kepercayaan. Pengaruh sosial terhadap intensi menabung di bank syariah merupakan hubungan yang sifatnya berbanding lurus. Permintaan untuk menabung di bank syariah juga dipengaruhi oleh besarnya pendapatan dan religi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyan (2011) bahwa ada pengaruh signifikan sikap, norma subjektif, *perceived behavior control (PBC)*, religiusitas, penghasilan terhadap intensi menabung di bank syariah. dan penelitian ini tidak sejalan dengan Magfiroh (2015) bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor personal, faktor sosial dan faktor informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap niat membeli makanan kemasan berlabel halal LPPOM-MUI, sedangkan terdapat pengaruh faktor personal, sosial, informasi dan sikap terhadap niat membeli makanan kemasan berlabel halal LPPOM-MUI pada mahasiswa non muslim Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang Buleleng tahun 2016. Hal ini mendukung teori yang di kemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa orang yang tumbuh dalam lingkungan sosial yang berbeda dapat memperoleh informasi yang berbeda

tentang berbagai isu-isu, informasi yang menyediakan dasar keyakinan mereka tentang konsekuensi dari perilaku terkait harapan normatif penting lainnya dan tentang kendala yang mungkin mencegah mereka dari melakukan perilaku. Dalam penelitian ini informasi tentang bank syariah dengan berbagai produk-produk bank syariah tentunya sebagian besar di ketahui oleh responden, seperti penemuan dilapangan mengatakan pengetahuan tentang produk-produk bank syariah telah lumrah baik itu pada media cetak maupun media elektronik. Berdasarkan hal tersebut maka semakin mereka mengetahui informasi yang diperoleh mengenai bank syariah baik dari media cetak maupun media elektronik akan mempengaruhi intensi (niat) seseorang untuk menabung di bank syariah.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor personal, Faktor Sosial, Faktor Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang Buleleng tahun 2016. Hal ini mendukung teori yang di kemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa *theory of planned behavior* menyatakan bahwa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku, dapat dijelaskan melalui konsep intensi. Intensi dalam diri individu menggambarkan aspek-aspek internal maupun eksternal yang mempengaruhi orang tersebut merealisasikan suatu perilaku. menyatakan bahwa intensi (niat) seseorang untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terbagi dalam tiga keyakinan, yaitu *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*. *Behavioral beliefs* dalam teori ini adalah sikap terhadap perilaku, *normative beliefs* disini adalah *norma subjektif*, dan *control beliefs* dalam teori ini adalah kontrol perilaku yang didasarkan (*perceived behavioral control*).Ketiga faktor yang mempengaruhi intensi seseorang tersebut juga didasari oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor yang mendasari tersebut disebut faktor latar belakang (*background factors*). Faktor latar belakang terdiri dari: 1) faktor pribadi yang meliputi sikap umum, kepribadian, nilai, emosi. 2) faktor sosial yang meliputi pendapatan, dan kepercayaan, 3) faktor informasi yang

meliputi pengetahuan, dan pemberitaan media massa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyana (2011) bahwa ada pengaruh signifikan sikap, norma subjektif, *perceived behavior control (PBC)*, religiusitas, penghasilan terhadap intensi menabung di bank syariah dan penelitian ini tidak sejalan dengan Magfiroh (2015) bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor personal, sosial, informasi dan sikap terhadap niat membeli makanan kemasan berlabel halal LPPOM-MUI pada mahasiswa non muslim Universitas Negeri Yogyakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut. (1) Ada pengaruh positif dan signifikan faktor personal berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah, hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis t test yaitu nilai $t_{hitung} = 10.685 > t_{tabel} = 1.664$ atau $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel faktor personal mempengaruhi intensi menabung di bank syariah PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Buleleng Tahun 2016 sebesar 10.685. (2) Ada pengaruh positif dan signifikan faktor sosial terhadap intensi menabung di bank syariah, hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis t test yaitu nilai $t_{hitung} = 15.715 > t_{tabel} = 1.664$ atau $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel faktor sosial mempengaruhi intensi menabung di bank syariah PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Buleleng Tahun 2016 sebesar 15.715. (3) Ada pengaruh positif dan signifikan faktor informasi terhadap intensi menabung di bank syariah, hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis t test yaitu nilai $t_{hitung} = 4.562 > t_{tabel} = 1.664$ atau $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel faktor informasi mempengaruhi intensi menabung di bank syariah PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Buleleng

Tahun 2016 sebesar 4.562. (4) Ada pengaruh positif dan signifikan faktor personal, faktor sosial, faktor informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah, Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis t test yaitu $F_{hitung} = 865.305 > F_{tabel} = 3.12$ atau $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$. Berdasarkan besarnya pengaruh secara simultan variabel faktor personal, faktor sosial, faktor informasi terhadap variabel intensi menabung di bank syariah PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Buleleng Tahun 2016, sebesar 96,3% sedangkan sisanya sebesar 3.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Persamaan garis regresi untuk menggambarkan pengaruh faktor personal, faktor sosial, faktor informasi terhadap intensi menabung di bank syariah adalah $\hat{Y} = 2.203 + 0.450 X_1 + 0.475 X_2 + 0.338 X_3$.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut. (1) Bagi lembaga perbankan syariah sebaiknya selalu meningkatkan citra bank menjadi lebih baik agar dapat meningkatkan intensi (niat) menabung pada masyarakat. Selain itu, dalam memenuhi keinginan nasabah, pelayanan yang diberikan bank dipertahankan dan ditingkatkan. (2) Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai intensi menabung pada suatu Lembaga Perbankan Syariah, sebaiknya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam terkait dengan pengaruh faktor personal, faktor sosial dan faktor informasi terhadap intensi menabung di bank syariah dengan metode penelitian yang berbeda dan perusahaan yang berbeda pula guna keberlakuan temuan ini secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, Personality, and Behavior* (Second Edition). UK: McGraw-Hill Education.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika*. Semarang: badan penerbit Universitas Diponegoro.

- Achmat, Zakarija. 2010. *Theory Of Planned Behavior*, Masihkah Relevan. Tersedia di <http://Zakarija.staff.umm.ac.id>
- Ardianto dan Erdinaya. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardianto dan Erdinaya. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Baran, Stanley J. 2012. *Pengantar Komunikasi Massa: Melek Media & Budaya*. Jakarta Erlangga.
- Ghufron, M.N & Risnawita, R. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartono, Jogiyanto. 2004. *Pengenalan Komputer: Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan*. Yogyakarta: Andi.
- Hendrie Anto.2003. *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, ed. Ke-1, cet. ke-1. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hude, M. Darwis. 2006. *Emosi*. Jakarta: Erlangga
- Horton Paul B & Hunt, Chester L. 1992. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Irsyad, Muhammad. 2007. *Perbankan Syariah dan Penguasaan Kemiskinan: Kajian Islam Kontemporer*. Jakarta: UIN Press.
- Jalaluddin Rakhmat.2004.*Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*.Bandung: Mizan.
- Kotler, Philip & Keller, Kevin L. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Lamb, Hair, McDaniel. 2011. *Pemasaran*, Edisi Pertama, Jakarta: Selemba Empat.
- M. A. Subandi. 2013. *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*, Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Madani, Muhlis. 2011. *Dimensi Interaksi Aktor Dalam Proses Perumusan Kebijakan Publik*, Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Magfiroh. 2015. "Pengaruh Faktor Personal, Faktor Sosial, Faktor Informasi dan Sikap terhadap Niat (Intensi) Membeli Makanan Berlabel Halal Lppom-Mui pada Mahasiswa Non Muslim Di Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Ekonomi, UNY Yogyakarta.
- Statistic Bank Syariah 2014. Diambil tanggal 11 september 2016, dari www.bi.go.id.
- SEF UGM. 2008. Riset Bank Syariah 2008. Diakses dari <http://unlam-ekonomi-islam.blogspot.com/2010/10/riset-bank-shariah-2008.html>
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Widyan, Vita Priaji. 2011. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.